

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh audit *tenure*, *emotional quotient*, *time budget pressure*, skeptisme profesional terhadap terhadap kualitas audit. Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Audit *Tenure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini berarti audit *tenure* mempunyai hubungan dengan kualitas audit, sehingga auditor yang memiliki *tenure* lebih lama cenderung lebih cepat mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan berkualitas.
2. *Emotional Quotient* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini berarti mempengaruhi kualitas audit karena *emotional quotient* yang rendah mengurangi kualitas audit yang dihasilkan auditor.
3. *Time Budget Pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin baik *time budget pressure* yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut.
4. Skeptisme profesional berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini berarti seorang auditor yang memiliki sikap skeptisme, maka kecurangan-kecurangan yang terjadi dapat terungkap dan dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan di dalam laporan keuangan, sehingga akan meningkatkan kualitas dari laporan audit tersebut.
5. Hasil uji F (simultan) hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh audit *tenure*, *emotional quotient*, *time budget pressure*, dan skeptisme profesional secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan nilai determinasi sebesar 0,692 menunjukkan kemampuan variabel pengaruh audit *tenure*, *emotional quotient*, *time budget pressure*, dan skeptisme profesional dalam menjelaskan variabel kualitas audit yaitu sebesar

69,2% sedangkan sisanya 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yg belum diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini merupakan penelitian *low respondent rate* dikarenakan sibuknya para auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengisi kuesioner, responden merasa jenuh karena sering menerima permintaan survei, dan juga tidak ada dorongan tambahan bagi responden untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini masih menggunakan model sederhana yang belum mempertimbangkan efek moderasi, sehingga tidak dapat menggambarkan secara mendalam hubungan kompleks antara variabel-variabel yang diteliti.
3. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang relatif sedikit, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya mencerminkan populasi yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penulis dalam menyusun penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengirim survey pada waktu yang nyaman bagi responden, berikan penghargaan seperti voucher hadiah atau akses eksklusif ke hasil penelitian agar mendorong responden untuk mengisi kuesioner dengan relevan dan kirim pengingat yang sopan kepada responden yang belum mengisi kuesioner.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model penelitian moderasi agar dapat mengidentifikasi pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antar variabel utama supaya memberikan wawasan yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel KAP di kota-kota lain agar meningkatkan analisis statistik serta memperkuat kesimpulan yang diambil.